

**MENINGKATKAN MOTIVASI AKADEMIS SELAMA PANDEMI  
PADA MAHASISWA BARU FAKULTAS FEBI IAIN KEDIRI****Arif Zunaidi<sup>1</sup>, Risa Rahmah<sup>2</sup>, Salma Salsabila<sup>3</sup>**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

arifzunaidi@iainkediri.ac.id<sup>1</sup>, risarahmahrisa29@gmail.com<sup>2</sup>,salmasalsabilla907@gmail.com<sup>3</sup>***Abstract***

*Students are agents of change. As a prospective successor to the change and progress of the country, preparing education as well as possible is a big responsibility. This community service activity as part of the Tri Dharma of Higher Education aims to foster enthusiasm or motivation for students to learn even during a pandemic. As a university, contributing to development and science is a must. So this service is one form of that service. The method used in this community service is by giving motivational seminars that are conducted online or online. This method is considered to be the most effective in the midst of a pandemic who knows how long it will end. The participants were new students who were accepted to study during the pandemic. The results of this community service resulted in increased student motivation to continue learning even during the pandemic. Students have new ways about the importance of increasing self-motivation to be better and responsible. Through this motivational seminar, it is hoped that the students' motivation will increase.*

*Keywords: Motivation, Students, Covid-19*

**Abstrak**

Mahasiswa adalah agen perubahan. Sebagai calon penerus perubahan dan kemajuan negara, mempersiapkan pendidikan dengan sebaik-baiknya adalah sebuah tanggung jawab yang besar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi bertujuan untuk menumbuhkan semangat atau motivasi mahasiswa untuk belajar meski pada saat pandemi. Sebagai perguruan tinggi, memberikan kontribusi pada perkembangan dan keilmuan merupakan keharusan. Maka pengabdian ini sebagai salah satu bentuk pengabdian itu. Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikanseminar motivasi yang dilakukan secara online atau daring. Metode ini dinilai paling efektif di tengah pandemi yang entah sampai kapan berakhirnya. Pesertanya adalah para mahasiswa baru yang diterima kuliah pada saat pandemi berlangsung. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menghasilkan bertambahnya motivasi mahasiswa untuk terus belajar meski pada saat pandemi. Mahasiswa memiliki cara ndang baru tentang pentingnya meningkatkan motivasi diri untuk menjadi lebih baik dan bertanggung jawab. Melalui seminar motivasi ini harapannya para mahasiswa motivasinya menjadi meningkat.

Kata Kunci : Motivasi, mahasiswa, Covid19

## A. PENDAHULUAN

Tahun ajaran baru 2020-2021 kemarin, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kediri membuka pendaftaran mahasiswa baru. Sebagai mahasiswa baru korban keganasan penyebaran covid19, sampai detik ini mereka belum pernah ke kampus dan bertatap muka secara langsung dengan para dosennya. Perkuliahan sampai detik ini masih dilakukan secara daring. Meski dinilai tidak efektif, perkuliahan yang dilakukan secara daring tetap dipilih karena dinilai sebagai salah satu upaya dalam memutus rantai penyebaran virus Covid19.

Dampak dari Covid19 ini sungguh beragam. Tidak hanya masalah kesehatan saja, namun merembet ke masalah perekonomian, pendidikan dan sektor lainnya. Banyak perusahaan yang melakukan pemutusan kerja karena lesunya perekonomian. Banyak usaha yang pada akhirnya harus gulung tikar karena panjangnya masa PSBB dan menurunnya permintaan barang, baik dalam negeri atau pun luar negeri.

Melalui Satgas Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang dibetuk oleh pemerintah, guna meredam penyebarannya, pemerintah sudah melakukan beberapa kebijakan dalam penanganannya. Mulai dari pembatasan sosial, jaga jarak, pakai masker dan juga anjuran untuk selalu mencuci tangan dengan sabun.

Selain itu, pemerintah juga melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), kegiatan ibadah di rumah ibadah dibatasi, kegiatan di kantor dan pola kerja dibatasi. Banyak sekolah yang diliburkan, termasuk kampus-kampus. Semua aktifitas diubah dan diganti dengan kegiatan *Work From Home* (WFH).

Perguruan tinggi merupakan salah satu yang menerima dampak dari kebijakan pemerintah ini. Melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 khususnya pada Satuan Pendidikan, Mendikbud telah melarang kegiatan perkuliahan secara tatap muka, digantikan dengan perkuliahan secara daring. Selain itu, kebijakan tersebut diperkuat dengan surat edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020, maka kegiatan perkuliahan diubah menjadi secara daring. Mengajar, ujian, pratikum, bimbingan hingga ujian skripsi, tesis atau disertasi dilakukan secara daing. (Denni, 2020)

Menjadi mahasiswa bukan berarti hanya menyandang pelajar yang belajar di perguruan tinggi. Namun gelar tersebut berarti pula bahwa mereka memiliki beban dan tantangan tersendiri. Sebagai orang yang dinilai berpendidikan, mereka juga dinilai memiliki moral yang lebih tinggi pada usia mereka.

Mahasiswa merupakan agen perubahan. Hadirnya akan menentukan arah tujuan dan kemajuan negara indonesia ke depannya. Tanpa peran mereka, Indonesia akan kehilangan potensi demografi yang dimiliki oleh bangsa ini. Sebagai agen of change, mahasiswa memiliki tugas dalam melakukan perubahan dan berlaku bijak dalam kegiatan mereka. Dengan intelektualitas mereka, idealismenya, serta keberaninnya, diharapkan mampu memberkan kebaikan dan mendorong kemajuan bangsa ini. (Syamsul Rizal, 2016)

Tak diragukan lagi, generasi mereka inilah yang nantinya meneruskan tali estafet perubahan negara. Untuk itu perlu kiranya untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman yang mencukupi agar mereka mampu dan siap menghadapi tantangan yang sudah di depan mata.

Selain itu, mahasiswa juga memiliki peran kontrol sosial terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat yang dinilai menyalahi aturan. Baik melanggar aturan perundang-undangan, atau pun praktik yang dinilai tidak berpihak kepada masyarakat kecil. Mahasiswa meliki peran sebagai pengkontrol sosial agar tidak terjadi penindasan oleh kaum kuat kepada kaum yang lemah. (Cahyono, 2019)

Mahasiswa juga dapat menjelma sebagai iron stock bagi negara. Menjadi generasi yang tangguh, bermental baja, berkemauan kuat, berkemampuan dan memiliki akhlak yang mulia.

Mahasiswa calon penerus bangsa inilah yang nantinya akan memberikan yang terbaik bagi bangsa ini. (Cahyono, 2019)

Perubahan status dari pelajar ke mahasiswa tentunya membutuhkan sebuah proses adaptasi dengan perubahan lingkungan baru. Ada tahap penyesuaian atau adaptasi yang melibatkan banyak aspek di dalamnya. Mahasiswa baru harus adaptasi dengan mahasiswa lainnya, dosen atau pun lingkungan barunya. (George Ritzer, 2008)

Indikator mahasiswa telah berhasil dalam beradaptasi ialah mereka dapat menyesuaikan diri dari lingkungannya. Jika sebelumnya berstatus pelajar, maka sebagai mahasiswa tentunya memiliki perubahan khususnya dari segi latar belakang pendidikan. Pola pikir dalam menghadapi sebuah kasus tentunya memiliki hal yang berbeda. Segala sesuatu ditinjau dari beberapa aspek, jangan sampai salah dalam mengambil kebijakan.

Indikator lain jika mahasiswa berhasil dalam melakukan adaptasi, yaitu perubahan gaya belajar. Ada perbedaan mendasar dalam gaya belajar antara pelajar dan mahasiswa. Pelajar, gaya belajarnya lebih banyak terfokus pada guru. Sedangkan gaya belajar mahasiswa, adalah keaktifan mereka. Aktif dalam bertanya, aktif dalam mencari fakta dan aktif dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat.

Masalah yang dihadapi saat pandemi ini adalah perkuliahan tidak dilaksanakan secara tatap muka. Sehingga untuk beradaptasi dengan perubahan itu, mahasiswa dituntut untuk melakukan perubahan gaya belajar.

Transfer ilmu selama pandemi yang dilaksanakan secara daring tentunya memberikan efek psikologis. Kepuasan batin tentu tak terpenuhi, berbeda dengan kegiatan perkuliahan yang dilakukan secara tatap muka. Hal ini tentunya membuat mahasiswa merasa motivasi mereka untuk melanjutkan di perguruan tinggi menjadi turun.

Tidaklah mudah untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa di tengah pandemi saat ini. Mereka hadir dari tingkat kehidupan keluarga yang berbeda. Ada yang mampu, ada yang dari bagian tidak mampu. Di tengah sulitnya ekonomi dan lesunya perekonomian efek pandemi saat ini, keluarga tentu mempertimbangkan kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi. Perkuliahan yang dilakukan secara daring saat ini di satu pihak terasa membebani, tapi di satu pihak juga dibutuhkan. Akibatnya, secara psikologis mahasiswa juga ikut khawatir dengan masa depan mereka. Apakah keahlian yang seharusnya di dapat semasa berada di bangku kuliah dapat diterima dengan baik atau tidak.

Melihat hal tersebut, tugas dosenlah yang harus memberikan semangat kepada para mahasiswanya. Tugas ini memberikan tantangan karena bagian dari tanggung jawab dosen untuk bisa membangkitkan semangat belajar mereka untuk meraih cita-cita. Tanpa ada dorongan dari dosen, ditakutkan mahasiswa jadi hilang arah dan hilang semangat untuk belajar dan memberikan kontribusinya pada kemajuan bangsa.

Selama pandemi ini, pemerintah sudah beberapa kali menerapkan kebijakan agar tidak ada pertemuan berkelompok dalam jumlah besar. Sebagai langkah preventif penyebaran virus covid19 yang pada saat itu masih belum ditemukan vaksinnnya. Semua jenis proses belajar mengajar diliburkan dan digantikan dengan proses belajar mengajar dari rumah. Study from home (SFH) berlaku menggantikan proses belajar mengajar di perkuliahan. Perubahan metode pembelajaran ini menjadikan tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi.

Perguruan tinggi dituntut untuk melakukan transformasi dan belajar lebih untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswanya. Di awal berlakunya SFH lembaga pendidikan sempat kebingungan karena tidak ada kejelasan metode yang digunakan. Namun semakin kesini, dengan adanya pengalaman selama pandemi ini, setiap lembaga sudah dapat menemukan metode yang tepat sebagai media belajarnya.

Untuk terus melakukan kegiatan belajar dan mengajar, hadir banyak aplikasi yang menawarkan banyak fasilitas untuk mempercepat transfer ilmu pengetahuan. Perubahan pola

belajar dari tatap muka ke pembelajaran daring membuat inovasi gaya pembelajaran terus berubah. Beragam aplikasi muncul untuk memberikan berbagai macam pilihan dalam dunia pendidikan. Zoom, google classroom, email (Jagad Aditya Dewantara, 2021).

Perubahan pola perkuliahan selama pandemi tidak serta merta tanpa permasalahan. Perubahan dari tatap muka ke pertemuan secara daring tentu membawa reaksi beragam dari mahasiswa. Tak terkecuali bagi mahasiswa baru yang baru masuk pada saat pandemi awal yang tengah mengganas. Banyak keluhan yang masuk dari pembelajaran online. Mahasiswa mengeluh atas semakin banyaknya beban paket data yang harus dikeluarkan, sedangkan keringan biaya kuliah hanya berlaku untuk mahasiswa tertentu saja.

Keluhan lain adalah adanya banyak tugas dari masing-masing dosen. Harusnya cara ini dapat memberikan pengalaman lebih bagi mahasiswa karena dapat ilmu lain. Kegiatan belajar secara daring juga seharusnya terbantu karena tidak perlu datang ke kampus.

Selain itu, permasalahan yang timbul adalah kurang pahamiannya penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran tadi. Banyak dosen, khususnya dosen tua, yang gptek penggunaan dan pengoperasionalnya. Sehingga dalam aktivitas belajar mengajarnya mengalami banyak kendala dan penyerapan ilmu menjadi tidak sempurna. Sebagai bagian dari tugas untuk mencerdaskan setiap anak bangsa, kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan. Setiap anak memiliki hak dalam menerima pendidikan. Sehingga kampus sebagai lembaga yang dipilih oleh mahasiswa dalam menyiapkan dan menyongsong cita-citanya harus memberikan hal yang terbaik bagi mereka.

Untuk memberikan pengalaman terbaik tersebut, tentunya harus didukung oleh lingkungan yang memadai. Karena tanpa kita sadari, lingkungan adalah hal pertama yang memberikan kesan dan emosi dalam meningkatkan motivasi dalam belajar. Perubahan pola belajar selama pandemi ini tentunya memberikan pengalaman dan lingkungan yang berbeda dari biasanya. Lingkungan yang hanya bisa bertemu melalui virtual, tentu berbeda dengan lingkungan yang memberikan pengalaman untuk tatap muka. Hal ini tentunya juga berpengaruh pada motivasi mahasiswa untuk belajar.

Dengan melihat latar belakang itulah maka PKM ini dilaksanakan, yaitu untuk menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada saat pandemi. Tujuannya adalah guna memberikan strategi yang dapat dipilih dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi. PKM ini juga untuk menunjukkan tantangan apa saja yang akan dihadapi oleh mahasiswa, hambatan-hambatan yang dihadapi dan strategi yang dapat dipilih untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Harapannya, dengan adanya PKM ini dapat memberikan inspirasi dan memotivasi para mahasiswa meski tengah berada di masa pandemi.

Sesuai dengan latar belakang tersebut, maka kami berinisiatif melakukan pengabdian kepada masyarakat, khususnya mahasiswa baru yang tengah berada pada masa peralihan antara sekolah menengah dengan dunia perguruan tinggi. PKM kami berisi tentang meningkatkan motivasi mahasiswa di tengah pandemi.

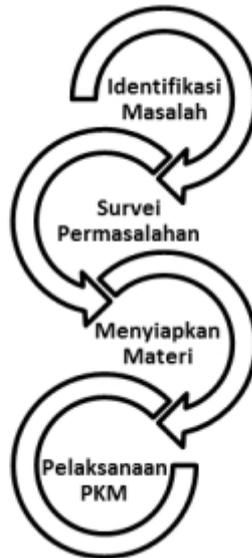
## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dari PKM ini adalah melalui pendidikan masyarakat, penyuluhan yang diwujudkan dalam bentuk webinar dengan aplikasi zoom sebagai perantara untuk menyampaikan materi kepada para peserta. Target utamanya adalah mahasiswa baru, khususnya mahasiswa baru Prodi Manajemen Bisnis Syariah dan Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kediri.

Pemilihan metode ini dinilai paling efektif untuk menyampaikan kepada para mahasiswa, khususnya dengan peserta dengan jumlahnya besar. Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk

meminimalisir penyebaran virus covid19 dengan larangan adanya pertemuan kelompok berskala besar.

Sedangkan metode yang digunakan untuk menyukseskan kegiatan PKM ini melalui beberapa tahapan, antara lain:



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM**

1. Identifikasi masalah. Kegiatan ini digunakan untuk memetakan dan membuat rumusan permasalahan yang nantinya dijadikan bahan untuk memilih materi yang tepat bagi mahasiswa semester baru.
2. Survei permasalahan. Survei yang dilakukan ke mahasiswa diberikan melalui sebuah angket dan disebar ke 2 program studi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, berisikan tentang permasalahan yang dihadapi mahasiswa khususnya dalam belajar pada masa pandemi.
3. Menyiapkan materi. Membuat bahan materi yang dijadikan pedoman pelaksanaan webinar dengan memilah beberapa literatur dan mengubahnya menjadi sebuah bahan presentasi yang menarik, sehingga penyampaian materi yang diberikan bisa tepat sasaran, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, metode yang dipilih adalah dengan ceramah dalam sebuah acara webinar, dan diskusi.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Persiapan**

Langkah awal yang dapat dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini selaku dosen adalah dengan melakukan koordinasi dengan beberapa dosen, khususnya para pejabat atasan di empat prodi tersebut dan koordinasi dengan himpunan mahasiswa fakultas. Setelah melakukan koordinasi terkait dengan rencana kegiatan tersebut, selanjutnya melakukan pra-survei tentang permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa sebagai objek utama dari kegiatan ini. Penyuluhan PKM ini bertujuan agar motivasi mahasiswa tetap tinggi meski tengah berada di masa pandemi.

Koordinasi ini untuk mempersiapkan semua teknis yang akan dilakukan saat pelaksanaan acara, termasuk dalam kegiatan tersebut membuat pamflet dan menyiapkan ruang acara yang berlangsung pada 7 April 2021 via aplikasi Zoom.

## **2. Pelaksanaan PKM**

Pelaksanaan PKM pada mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini dilaksanakan pada tanggal 7 April 2021. Tema yang diusung adalah “Meningkatkan Motivasi Akademis Saat Pandemi”. Acara dipandu oleh salah satu anggota himpunan mahasiswa fakultas. Pembawaan ayat suci al-quran oleh mahasiswa, dan dipandu oleh moderator dari anggota himpunan mahasiswa fakultas. Acara selanjutnya acara inti, penyampaian webinar oleh pemateri.

## **3. Tahap Penyuluhan**

Supaya materi dapat tersampaikan kepada mahasiswa dengan baik dan benar, maka cara penyampaiannya dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

### **1) Ceramah**

Metode ini merupakan metode dasar yang paling mudah digunakan untuk menyampaikan sebuah materi dengan melibatkan banyak pendengar. Metode ini pun dipilih karena dinilai paling praktis untuk sebuah forum besar seperti webinar dalam kegiatan PKM ini. Penyampaian materi dengan ceramah artinya pemateri melakukan pemaparan secara lisan, memberikan komunikasi melalui verbal dengan pemilihan bahasa yang paling mudah dipahami oleh peserta webinar. Metode ini digunakan untuk memperjelas dari materi yang diberikan melalui tanyangan slide. Untuk memperjelas materi, ceramah dipilih untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada para peserta webinar. (Wirabum, 2020)

### **2) Diskusi Dan Tanya Jawab**

Keberhasilan dari penyampaian materi kepada peserta webinar adalah munculnya banyak pertanyaan dari para peserta webinar. Diskusi dan tanya jawab digunakan untuk memperjelas untuk tema-tema yang belum dipahami oleh peserta. Diskusi yang ada dalam pelaksanaan webinar ditujukan untuk pemecahan masalah yang kemungkinan timbul dan menyebabkan perdebatan. Melalui diskusi, semua permasalahan yang muncul dari penyampaian materi dapat diselesaikan dan dijawab sesuai dengan pemecahan masalahnya. (Sardiman, 2012). Sedangkan dalam metode tanya jawab digunakan untuk membantu dalam memperjelas metode ceramah yang belum dipahami atau dimengerti oleh para peserta webinar. Mungkin metode ceramah dalam menjelaskan materi belum dipahami, sehingga tanya jawab ini digunakan untuk memperbaiki dan memperjelas pemahamannya. Metode tanya jawab dapat diartikan sebagai metode two way traffic karena menggunakan dialog dua arah, antara pemateri dan peserta webinar. Metode ini menggunakan hubungan timbal balik antara kedua pihak, (Hadi, 1993).

### **3) Metode Simulasi**

Untuk memperjelas penyampaian materi kepada para peserta webinar, metode simulasi digunakan pada sesi-sesinya. Simulasi ini digunakan untuk memperagakan materi menjadi beberapa tindakan tiruan yang mirip, sehingga peserta dapat mengerti dan mengambil kesimpulan dari penjelasan pemateri. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan pemahaman secara menyeluruh dari berbagai konsep yang dijelaskan oleh pemateri. Dengan metode ini peserta dapat meningkatkan keaktifan mereka dalam memecahkan sebuah permasalahan yang di hadapi, khususnya permasalahan belajar selama pandemi. (Sri Anita W, 2007).

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan dari kegiatan PKM kepada mahasiswa baru Program Studi Manajemen bisnis syariah dan program studi akuntansi syariah berjalan dengan lancar dan disambut dengan sangat positif, khususnya oleh mahasiswa. Sebagai perancang sekaligus yang mengkoordinasi acara webinar motivasi ini, harapan kami kegiatan PKM ini dapat memberikan masukan kepada para mahasiswa, menambah ilmu dan memotivasi para mahasiswa untuk terus aktif dan berkembang selama menjadi mahasiswa. Karena di tangan mahasiswalah perubahan bangsa ini akan berjalan, dan dengan hadirnya mahasiswa inilah ada kontrol sosial atas kejadian dan fenomena kebijakan-kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan masyarakat.

Mungkin masih banyak kekurangan yang didapat dari laporan kegiatan ini, untuk itu, jika ada saran atau kritik yang membangun, akan kami jadikan bahan perbaikan ke depannya. Kami berharap, semoga kegiatan ini dapat memberikan tambahan dalam meningkatkan motivasi akademis mahasiswa pada saat pandemi, khususnya mahasiswa baru Prodi Manajemen Bisnis Syariah dan Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri. Kami mengucapkan banyak terima kasih untuk semua yang mendukung acara kegiatan PKM ini. Atas semua dukungan dan kontribusinya, kami mohon maaf jika kegiatan ini masih ada kekurangan atau pun kesalahan.

### Saran

1. Saran yang bisa kami sampaikan kepada mahasiswa adalah agar tidak mudah menyerah. Sesulit apapun keadaan kita saat ini, khususnya pada saat pandemi, jika kita bersungguh-sungguh ingin memperbaiki, ingin belajar lebih baik lagi, maka Allah pasti akan menolong kita.
2. Saran untuk pengelola prodi, semoga pengelola lebih perhatian dengan para mahasiswa barunya, baik dengan cara memotivasi mereka atau pun dengan perhatian lain yang pada akhirnya mereka bisa nyaman dengan dunia baru yang mereka adaptasi saat ini, yaitu dunia mahasiswa, dunia kampus

### Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami sampaikan kepada ketua program studi Manajemen Bisnis Syariah dan Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI IAIN Kediri. Terima kasih untuk tim HMJ dan HMF karena telah mendukung acara ini mulai dari awal hingga akhir

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *De Banten-Bode Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, Vol. 1 No. 1.
- Denni. (2020). Motivasi Terhadap Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Mahasiswa STMB Multi Smart Medan. *SMART Volume IV No.2, Desember 2020 Hal : 107 - 117*, 107 - 117.
- George Ritzer, D. G. (2008). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Hadi, S. (1993). *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.

---

Jagad Aditya Dewantara, T. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, Vol 5 No 1 DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>.

Sardiman, A. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo .

Sri Anita W, D. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Syamsul Rizal, A. V. (2016). Dari Talcott Parson Untuk Menjadi Mahasiswa Idealdi Perguruan Tinggi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *Jurnal At-Tafkir*, Vol. IX No. 1 .

Wirabum, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *ACIET: Annual Conference on Islamic Education and Thought Vol. I, No. I*, 108-110.